

Pengaruh leukopenia terhadap sindroma syok dengue pada penderita demam berdarah dengue berusia kurang dari 15 tahun yang dirawat di RSPI Prof. Sulianti Saroso Januari 2006-April 2008

Yenni Risniati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332842&lokasi=lokal>

Abstrak

Sindroma Syok Dengue (SSD) merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia. Penyakit ini merupakan bagian dari demam berdarah dengue (DBD) dalam bentuk klinis yang berat. Berbagai Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya SSD, namun patogenesis terjadinya SSD hingga saat ini belum diketahui secara pasti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah leukopenia mempunyai pengaruh terhadap terjadinya SSD. Bila hal ini benar, maka para klinisi akan dapat memprediksi dan menangani penderita DBD dengan lebih baik, sehingga progresivitas terjadinya SSD dapat dicegah dengan melakukan observasi tanda-tanda SSD sejak dini. Penelitian ini menggunakan desain kasus kontrol. Sampel diambil dari rekam medis 43 penderita SSD untuk kasus, dan 86 penderita DBD untuk kontrol, berusia < 15 tahun yang dirawat di RS. Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso pada bulan Januari 2006 -> April 2008. Semua kasus dengan rekam medis lengkap menjadi sampel dan kontrol dipilih dengan simple random sampling. Jumlah sampel ini sesuai perhitungan sampel dengan $\alpha = 0,05$ dan $\beta = 0,20$ dengan jumlah kasus:kontrol 1:2. Pengaruh leukopenia terhadap SSD ditentukan dengan menggunakan analisis multiple logistic regression menggunakan perangkat STATA 7,0. Dari hasil analisis didapatkan bahwa penderita DBD dengan leukopenia mempunyai risiko untuk terjadi SSD 2,86 kali lebih besar dibandingkan penderita tanpa leukopenia (OR, = 2,86 ; 95% CI = 1,23-6,62). Variabel yang menjadi konfounding adalah peningkatan nilai hematokrit (OR, = 3,99 ; 95% CI = 1,68-9,50) dan perdarahan masif (OR, = 2,12 ; 95% CI = 0,87-6,19). Variabel lainnya yang tidak menjadi konfounding adalah status gizi (OR, = 11,18 ; 95% CI = 1,88-66,69), jumlah trombosit (OR, = 2,17 ; 95% CI = 1,03~4,57), usia (OR, = 0,57 ; 95% CI = 0,27-1,20) dan status infeksi (OR, = 0,57 ; 95% CI = 0,25-1,31). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa leukopenia merupakan faktor prognosis terjadinya SSD pada penderita DBD. Oleh karena itu, tanda-tanda adanya syok pada penderita DBD yang mengalami leukopenia sebaiknya lebih diperhatikan sejak dini.

Syndroma shock dengue (DSS) is a major health problem in Indonesia. This disease is a severe form of dengue haemorrhagic fever (DHF). Many researches be made to know about factors which are influence DSS, but until now the pathogenesis DSS wasn't know exactly. In this research we tried to study about the influence leukopenia to DSS. The purpose of this research were the clinician can predict and manage the DHF patient better and the progressivity DSS can be controlled by early observation DSS signs. This was a case-control study. Samples were medical record from 43 DSS as cases and 86 DHF as controls, less than 15 years old who admitted in Proti Dr. Sulianti Saroso IDH from January 2006 to April 2008. All complete medical record from DSS patient be samples and controls were chosen by simple random sampling. Total samples were counted by $\alpha=0,05$, $\beta=0,20$ and the comparison cases and control was 1:2. The influence leukopenia to SSD was determined by Multiple logistic regression. Result from the study found there were influence leukopenia to DSS (OR.=2,86 ; 95% CI = 1,23-6,62). Confoundings were the increasing hematocrite (OR, = 3,99 95% CI = 1,68-9,50) and bleeding (OK, = 2,12 ; 95% CI = 0,87-6,19). Variables

nutritional status (OR ϕ = 11,18 ; 95% CI = 1,88-66,69), platelets count (ORC = 2,17 ; 95% CI = 1,03-4,57), age (OR ϕ 0,57 ; 95% CI = 0,27-1,20) and dengue infection (OR ϕ = 0,57 ; 95% CI = 0,25-1,31) were not confounding. From this research we can get conclusion that leucopenia was prognostic factor for DSS. DHF patients who have leucopenia should be observed the signs of shock early.